

Sebagian dosen juga menyarankan diadakannya training untuk dosen terkait program kuliah online dengan tatap muka melalui platform online dan kebijakan baru. Supaya dosen bisa memaksimalkan fasilitas yang diberikan oleh FE UII. Dan menambah keahlian dosen dalam bidang teknologi. Sehingga prodi Akuntansi FE UII memiliki dosen yang paham akan teknologi dan siap untuk menghadapi persoalan perkembangan teknologi terutama dalam bidang pendidikan dimasa yang akan datang. Apalagi UII adalah universitas yang tidak pernah ketinggalan akan perkembangan teknologi. Karena pendidikan UII siap untuk bersaing secara global. Oleh karena itu, beberapa dosen menyarankan untuk menguatkan infrastruktur dan melakukan penelitian lapangan terkait dengan kebijakan yang baru tersebut. Penelitian lapangan yang bertujuan untuk melihat apakah mahasiswa dan dosen sama-sama mampu dalam mengikuti program kuliah online semacam ini.

Saran lainnya yang diberikan adalah prodi akuntansi memulai untuk memikirkan digitalisasi dalam perkuliahan. Karena melihat dari biaya yang dikeluarkan dan manfaatnya yang sangat besar dimasa yang akan datang. Manfaatnya salah satunya adalah kemudahan dan penghematan. Tujuan penghematan dan kemudahan tidak jauh dari tujuan FE UII juga dalam melestarikan lingkungan. Akan timbul penghematan biaya yang berkurang dari aktivitas kelas. Dan kemudahan dalam komunikasi dua arah secara online yang tidak akan terhambat oleh masalah jarak.

Dari berbagai saran dari mahasiswa dan dosen dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dan dosen berminat dengan program kuliah online di FE

UII ini berkeinginan supaya prodi akuntansi mengembangkan program kuliah online yang sudah ada dengan tatap muka langsung secara online tidak hanya sekedar mengirim tugas, materi dan kuis. Selain itu perlu diadakannya sosialisasi kepada mahasiswa dan pelatihan kepada dosen. Saran yang lainnya adalah memperbaiki dan mempersiapkan infrastruktur dengan matang. Perlu juga prodi akuntansi melakukan penelitian lapangan untuk memastikan bahwa dosen dan mahasiswa untuk mendukung program kuliah online tersebut.

4.4.7. Kebijakan Prodi Akuntansi FE UII terkait Program Kuliah Online

Selain dari pihak mahasiswa dan dosen peneliti juga memiliki data dari hasil wawancara dengan pihak prodi Akuntansi FE UII terkait dengan kebijakan program kuliah online. Kebijakan prodi akuntansi FE UII terkait dengan program kuliah online dilakukan sebagai pendamping kuliah konvensional yang telah diatur dalam peraturan Universitas Nomor 2 tahun 2017 tentang penyelenggaraan kelas daring.

Salah satu kebijakannya adalah memberikan sosialisasi di setiap penerimaan mahasiswa baru di FE UII untuk di perkenalkan dengan berbagai program perkuliahan yang ada di FE UII ini termasuk dengan program kuliah online yang menggunakan google classroom sebagai medianya. Namun sebelum menggunakan google classroom, FE UII menggunakan klasiber yang merupakan *platform online* milik UII sendiri. Klasiber yang dianggap kurang diminati dan mengeluarkan biaya yang banyak dalam mengelolanya akhirnya klasiber digantikan oleh google classroom. Walaupun sudah digantikan tetapi klasiber tetap digunakan oleh BSI dalam mengatur kelas yang nantinya akan dipindah ke google classroom.

Kebijakan lainnya adalah prodi Akuntansi FE UII hanya memfasilitasi program kuliah online dengan *platform* google classroom. Padahal didalam google classroom fiturnya masih sederhana dan terbatas namun tetap membantu untuk memudahkan perkuliahan konvensional.

4.4.8. Kesadaran Mahasiswa dan Dosen Akuntansi FE UII terhadap Program Kuliah Online

Kesadaran tidak bisa dipastikan, karena hal tersebut hanya dirasakan oleh dirinya sendiri. Namun kesadaran seseorang dapat dilihat dari ciri dan tingkah laku yang dilakukan seseorang. Kesadaran juga bisa diketahui dari pendapat orang-orang sekitar. Peneliti menilai kesadaran dosen dan mahasiswa akuntansi FE UII terhadap program kuliah online dari jawaban atas pertanyaan yang peneliti berikan. Dari hasil pendapat sebagian mahasiswa sudah sadar akan pentingnya program kuliah online di FE UII. Beberapa mahasiswa lain ada yang belum menyadari pentingnya program kuliah online di FE UII ini. Untuk pendapat dosen sebagian besar sudah sadar akan pentingnya program kuliah online di FE UII ini.

Prodi akuntansi berpendapat bahwa mahasiswa dan dosen Akuntansi FE UII sudah sadar akan pentingnya program kuliah online yang ada di FE UII ini. Bahkan untuk dosen senior pun senang dengan adanya fasilitas tersebut. Apalagi untuk dosen muda dan mahasiswa yang cepat mengikuti perkembangan teknologi. Sebagian besar dosen dan mahasiswa Akuntansi FE UII sudah sadar akan kuliah online karena sudah merasakan manfaat yang didapat. Walaupun ada beberapa kendala, namun tidak membuat mahasiswa dan dosen kehilangan niat untuk menggunakannya.

Peneliti mengelompokkan informan ke dalam beberapa tingkat kesadaran. Kesadaran mahasiswa dan dosen Akuntansi FE UII terhadap kuliah online terbagi menjadi tiga tingkatan, yakni kesadaran tingkat tinggi, kesadaran tingkat rendah dan kesadaran tingkat sedang.

Kesadaran tingkat tinggi yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa sudah memahami pentingnya program kuliah online untuk menunjang kuliah konvensional dan sadar untuk mengikuti program kuliah online yang diselenggarakan oleh FE UII. Peneliti mengelompokkan informan 1, informan 4, dan informan 5 dan peneliti sendiri ke dalam kategori mahasiswa yang memiliki kesadaran tingkat tinggi terhadap program kuliah online. Untuk dosen peneliti mengelompokkan informan 8, informan 9, informan 10, dan informan 11 juga masuk ke dalam kategori dosen yang memiliki kesadaran tingkat tinggi terhadap program kuliah online atau bisa disebut semua dosen yang diwawancarai oleh peneliti mengaku sangat penting adanya program kuliah online. Setiap mahasiswa dan dosen yang memiliki kesadaran tingkat tinggi terhadap program kuliah online ini sudah mampu menjelaskan, mendefinisikan dan mempunyai pengalaman mengenai program kuliah online. Selain itu, mahasiswa dan dosen ini juga memahami dengan baik bahwa program kuliah online akan sangat dibutuhkan oleh bidang pendidikan di masa depan.

Kesadaran tingkat sedang yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa yang sudah memahami pentingnya program kuliah online untuk menunjang perkuliahan di masa depan, namun belum sadar untuk aktif di dalam program kuliah online untuk sekarang. Namun hal ini menunjukkan adanya keinginan untuk mengikuti program

kuliah online di kemudian hari. mahasiswa yang termasuk dalam kesadaran tingkat sedang adalah informan 2 dan informan 7. Peneliti mengelompokkan informan tersebut berdasarkan alasan yang diberikan ketika ditanya tentang penting tidaknya kuliah online ada di FE UII. Informan 7 mengaku bahwa belum penting untuk perkuliahan di masa sekarang dan masih senang serta paham jika dosen menyampaikan materi secara langsung didepan kelas. Namun sudah ada keinginan untuk mengikut program kuliah online di kemudian hari karena mahasiswa dalam kategori ini sudah memahami nilai yang didapat ketika ada program kuliah online. Untuk informan 2 mengungkapkan bahwa kepentingan program kuliah online tergantung dari masing-masing individu, kalau individunya malas pasti tidak akan mendapatkan manfaat apapun didalam kuliah online.

Kesadaran tingkat rendah yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa tersebut belum memahami pentingnya program kuliah online kedepannya. Selain itu, mahasiswa juga belum terlalu memiliki gambaran yang jelas mengenai manfaat program kuliah online, meskipun mahasiswa tersebut sedang menggunakan fasilitas untuk program kuliah online yang di sediakan oleh FE UII. Mahasiswa dalam kategori ini juga tidak jelas dalam mendefinisikan dan menjelaskan tentang program kuliah online. Peneliti mengelompokkan informan 3 dan informan 6 dalam kelompok kesadaran tingkat rendah karena mahasiswa dalam kategori ini tidak ada kesadaran untuk mengikuti program kuliah online di masa depan. Alasan yang diberikan bermacam-macam. Seperti informan 3 yang menjelaskan bahwa akan lebih memahami ilmu yang disampaikan dosen jika dosen menerangkan didepan kelas secara langsung. Sedangkan informan 6 masih belum paham dan mengerti

apa itu kuliah online karena belum pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan FE UII tentang kuliah online, sehingga tidak ada keinginan untuk mengikuti program kuliah online tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan dosen Akuntansi FE UII sudah menyadari pentingnya program kuliah online. Namun untuk saat ini masih ada mahasiswa yang belum sadar karena masih terkendala oleh berbagai hal. Dengan begitu program kuliah online ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian mahasiswa Akuntansi FE UII.

4.4.9. Harapan Mahasiswa dan Dosen Akuntansi FE UII terhadap Program Kuliah Online

Dengan harapan, seseorang pasti sudah menetapkan keinginan akan sesuatu yang ingin diperolehnya. Jika standar tersebut telah terpenuhi, dalam keadaan seperti itulah kepuasan yang diperoleh. Sebagian besar mahasiswa Akuntansi FE UII memiliki harapan tentang program kuliah online yang sama, yakni adanya kebijakan mengenai pengembangan kuliah online yang sudah ada sekarang menjadi kuliah dengan tatap muka langsung antara mahasiswa dan dosen secara online melalui sebuah *platform online* atau *video conference*. Sebagian mahasiswa Akuntansi FE UII juga mengungkapkan bahwa harapan terhadap program kuliah online adalah mendatangkan instruktur atau dosen dari luar negeri agar dapat belajar dengan ahlinya dan menambah wawasan yang luas.

Mahasiswa lainnya mengungkapkan harapan tentang program kuliah online di FE UII adalah menyediakan infrastruktur yang matang untuk pengembangan program kuliah online ini. Infrastruktur tersebut nantinya dapat menunjang program

kuliah online yang dimaksud oleh pendapat mahasiswa sebelumnya seperti fitur *video conference* dan instruktur dari luar negeri. Dan sebelum di selenggarakan harus ada sosialisasi kepada mahasiswa terkait program kuliah online, agar mahasiswa bisa mendapat kan informasi yang jelas.

Sebagian besar dosen mengungkapkan harapan dari program kuliah online yang sudah ada adalah FE UII harus sudah memikirkan untuk program kuliah jarak jauh yang ditunjang oleh program kuliah online. Program kuliah online yang dimaksud adalah program kuliah online yang bisa mengadakan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa atau *video conference*. Selain itu beberapa dosen mengungkapkan harapan terkait kuliah online di FE UII ini adalah prodi Akuntansi mulai merancang dengan matang infrastruktur dan memfasilitasi *platform online* yang dibutuhkan untuk program kuliah online yang dimaksud.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa harapan mahasiswa dan dosen Akuntansi FE UII terhadap kuliah online sangat beragam namun ada beberapa harapan yang sama dengan harapan dosen Akuntansi FE UII. Harapan yang sama tersebut yakni program kuliah online yang bisa mengadakan tatap muka langsung antara dosen dengan mahasiswa atau *video conference*. Harapan mahasiswa lainnya adalah mendatangkan instruktur atau dosen dari luar negeri agar dapat belajar dengan ahlinya. Dan juga harapan dosen lainnya adalah prodi Akuntansi mulai merancang dengan matang infrastruktur dan memfasilitasi *platform online* yang dibutuhkan untuk program kuliah online yang dimaksud.

4.4.10 Minat Mahasiswa dan Dosen FE UII terhadap Program Kuliah Online

Minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Itulah sebabnya minat sangat menentukan persepsi dan sikap yang menyebabkan seseorang aktif didalam suatu pekerjaan atau situasi, atau dengan definisi lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dalam sebuah kegiatan. Dari hasil penelitian terhadap mahasiswa dan dosen Akuntansi FE UII sebagian besar mahasiswa dan dosen Akuntansi FE UII berminat terhadap program kuliah online yang diselenggarakan di UII atau pun kuliah online dengan definis yang lainnya.

Beberapa mahasiswa mengungkapkan ada minat namun tidak untuk sekarang melainkan untuk target yang jangka panjang. Beberapa mahasiswa Akuntansi FE UII yang kurang tertarik untuk mengikuti kuliah online karena pernah merasakan kuliah online di FE UII dan hasilnya mengecewakan. Hal tersebut memicu persepsi negatif tentang kuliah online. Beberapa mahasiswa yang kurang tertarik dengan program kuliah online karena sama sekali tidak mengetahui apa kuliah online yang sebenarnya, sehingga tidak ada bayangan manfaat atau keuntungan yang akan diperoleh jika mengikutinya.

Namun sebagian besar mahasiswa berminat akan program kuliah online adalah mahasiswa yang sudah merasakan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan program kuliah online. Selain itu motivasi memiliki pengetahuan yang lebih mengenai program kuliah online agar dapat terus digunakan dalam mempermudah perkuliahan dan mudah untuk mendapatkan informasi. Sehingga hal tersebut menjadi semangat mahasiswa dalam belajar untuk mendapatkan ilmu atau

pendidikan sampai setinggi mungkin. Hal yang lainnya adalah karena ada fasilitas yang telah disediakan oleh kampus terkait program kuliah online.

Untuk dosen pada penelitian ini semuanya sangat berminat dengan adanya program kuliah online. Karena banyak manfaatnya salah satunya fasilitas yang disediakan oleh FE UII dalam membantu proses pembelajaran atau pekerjaan dosen menjadi mudah dan cepat selesai. Meningkatkan produktifitas untuk dosen yang memiliki mobilitas yang sangat tinggi. Selain itu program pendidikan Akuntansi FE UII semakin berkembang dan mampu bersaing secara global.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa dan Dosen FE UII yang minat terhadap program kuliah online. Alasan yang diberikan bermacam-macam. beberapa ada yang kurang berminat dengan program kuliah online karena susah untuk memperdalam materi perkuliahan jika dosen tidak menjelaskan didepan kelas secara langsung, dan merasa belum banyak terbantu untuk proses pembelajaran sekarang.